

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Didirikan pada tahun 1991, PT. Rintis Sejahtera (RINTIS) seperti pada Gambar 2.1 memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi komunikasi yang handal dan terkemuka di Indonesia. Teknologi yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah sistem komunikasi berbasis satelit yang lebih dikenal sebagai VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). VSAT merupakan alternatif yang tepat untuk negara kepulauan seperti Indonesia.[2][3][4]



Gambar 2.1. Logo Perusahaan Rintis Sejahtera

Pada Agustus 2000, RINTIS dipercaya oleh *Bank Central Asia* (BCA) untuk mengelola jaringan ATM BCA dan Debit BCA sehingga dapat digunakan oleh nasabah Bank lain. Kolaborasi ini diwujudkan dengan pembentukan jasa *PRIMA Network* yang independen bagi industri perbankan. Melalui jasa *PRIMA Network*, nasabah bank dapat memanfaatkan jaringan ATM bank lain selama

bank adalah mitra bank jaringan PRIMA. Transaksi yang dapat dilakukan saat ini adalah transaksi ATM: Informasi Saldo, Penarikan Tunai, Transfer Dana, Prima Debit: fasilitas jaringan Prima Debit / Debit BCA, *Bill Payment*: pembayaran dan pembelian melalui *PRIMA Payment* dan *Top Up* uang elektronik.

Bisnis model Jaringan Prima terus dikembangkan sesuai dengan target yang telah direncanakan dimana PRIMA telah menjalin hubungan kerja dengan beberapa perusahaan *switching* Negara-negara ASEAN, sehingga mitra bank peserta Jaringan PRIMA dapat melakukan transaksi yang Tarik Tunai dan Cek saldo di beberapa Negara Asia melalui *Asian Payment Network* (APN) dan juga demikian sebaliknya.

Pada Tahun 2010 RINTIS juga menjadi *switching payment* yang selanjutnya telah berhasil mengembangkan beberapa layanan lainnya yaitu *Payment Gateway* dan *Aggregator* yang berkembang menjadipayment *solution* yang memberikan solusi pembayaran untuk mitra bank. Di tahun 2015, RINTIS kembali mengembangkan bisnis untuk layanan *Top Up* uang elektronik. Hingga di tahun 2017 RINTIS ditunjuk oleh Bank Indonesia untuk membantu dalam pengembangan dan implementasi Debit Domestik secara nasional.

Rintis juga mengembangkan bisnis QRIS sesuai dengan Keputusan RDG QRIS 30 Juli 2019 dan sudah mengimplementasikannya pada tanggal 1 Januari 2020 untuk QRIS MPM (*Merchant Presented Mode*), lalu dilanjutkan dengan QRIS CPM (*Customer Presented Mode*), QRIS TTS (Transfer, Tarik tunai dan Setor tunai) kemudian *Piloting* untuk QR *Crossborder*. Selain itu, pada tahun 2020-2021 Rintis mengembangkan fitur *Cardless Cash Withdrawal* (CCW) dimana nasabah dapat melakukan transaksi tarik tunai tanpa menggunakan kartu dan fitur *High Value Transfer* (HVT) melalui fitur *e-channel* seperti *Mobile Banking* (MB), *Internet Banking* (IB) dan *channel* lainnya untuk dapat melakukan transaksi transfer diatas 100 juta/transaksi.[2]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

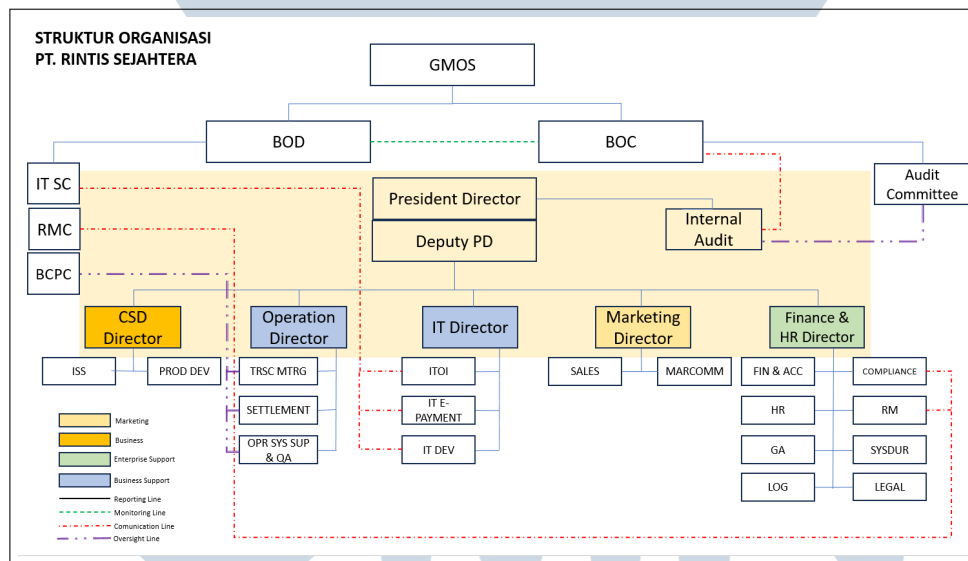
Rintis Sejahtera sudah berdiri selama 34 tahun dan memiliki 81 rekan bank yang terdiri dari 78 bank yang ada dan 4 bank yang lagi *On Progress*, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- **Visi:** *To become the most admired and valuable electronic financial transaction solution provider in Indonesia.*
- **Misi:** *To honorably serve and enrich our Stakeholders' life.*

Selain itu, dalam perusahaan ini terdapat nilai integritas yang disebut PRIMA yang artinya adalah:

1. *Placing the interest of the one we serve first*
2. *Renew our commitment for outstanding quality in everything we do on daily basis*
3. *Inspire, innovate and empower teamwork*
4. *Make triumph happens*
5. *A continous quest for the highest standard of integrity in everything we do*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan PT Rintis Sejahtera

Dalam departemen IT terdapat 3 tim yang memiliki perannya masing-masing diantaranya:

1. ITOI (IT Operation & Infrastructure)

ITOI bertugas dalam pemasangan dan pemeliharaan sistem *database*, evaluasi dan pengembangan sistem *database*, evaluasi kinerja sistem *database*, penanganan permasalahan sistem *database*, evaluasi kecukupan kapasitas sistem *database* dan pengusulan penambahan kapasitas kepada

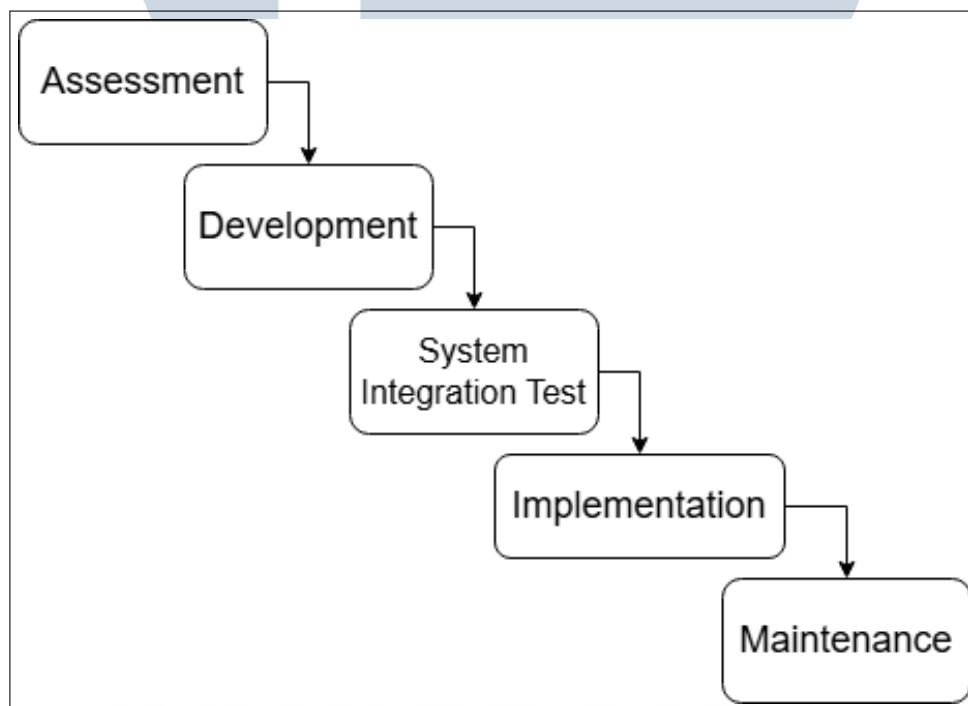
atasan, mengikuti aturan proses manajemen perubahan agar perubahan terencana, serta membuat dan memperbarui dokumentasi sistem *database*.

2. IT E-Payment

IT *E-Payment* bertugas melakukan pengembangan (*development*) *Payment System*, *System Integration Test* (SIT) *Payment System*, mendukung pelaksanaan *User Acceptance Test Payment System*, implementasi *Payment System*, pemeliharaan (*maintenance*) *Payment System*, dan perbaikan *Payment System* di *Production* sebagai *Level 2 support* serta membuat dokumentasi teknis *Payment System* yang dibuat.

3. IT DEV

- **System Development Life Cycle (SDLC)**



Gambar 2.3. *System Development Life Cycle Waterfall*

- Melakukan penilaian (*assessment*) atas kebutuhan (*requirement*) sistem aplikasi *Switching*.
- Melakukan pengembangan (*development*) sistem aplikasi *Development Switching*.
- Melakukan *System Integration Test* (SIT) sistem aplikasi *Development Switching*.

- Melakukan implementasi sistem aplikasi *Development Switching*.
- Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) sistem aplikasi *Development Switching*.
- **Troubleshooting**
 - Memberikan usulan opsi-opsi perbaikan dan melakukan *troubleshooting* sistem aplikasi *Development Switching*.
- **Capacity Planning**
 - Mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait sistem aplikasi *Development Switching*.

